

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan modal yang penting dalam mendidik dan mengembangkan sumber daya manusia sebagai bagian yang mendasar. Olahraga merupakan satu-satunya kegiatan yang mampu menyatukan semua elemen masyarakat tanpa memandang suku, ras maupun agama. Sehingga tak seorang pun di dunia ini yang tidak menyukai kegiatan olahraga, mulai dari rakyat jelata hingga pejabat serta pemimpin negara. Hal ini terjadi karena satu tujuan yaitu menciptakan tubuh yang kuat dan jiwa yang sehat (Hermansah, 2018). Hasil yang diharapkan akan dapat dicapai apabila kegiatan olahraga yang dilaksanakan berkesinambungan, terencana, terprogram, konsekuen dan menuntut kerja keras agar tercapai budaya olahraga, guna meningkatkan kualitas manusia di Indonesia. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan dan Pelaku Olahraga di Indonesia. Oleh karena itu dalam pembinaan olahraga dibutuhkan kesabaran, keikhlasan dan pengorbanan sebagai upaya melaksanakan pendidikan jasmani dan olahraga di lembaga formal. Proses membutuhkan sikap dan pembangkitan motivasi harus dimulai pada usia dini.

Tenaga pengajar dalam pendidikan jasmani diharapkan dapat memiliki keterampilan serta pengetahuan yang luas untuk memberikan pengalaman yang bagus kepada peserta didik untuk mencapai suatu keberhasilan dalam mendidik peserta didik. Keberhasilan guru dalam mengajar akan membawa dampak positif terhadap prestasi yang diinginkan. Untuk meraih prestasi yang tinggi perlu dilaksanakan berbagai langkah antara lain dengan meningkatkan metode belajar dan latihan diluar sekolah yaitu dengan mengadakan ekstrakurikuler serta memperbaiki sarana dan prasarana.

Setiap sekolah memiliki kegiatan atau suatu program untuk mengembangkan minat kepribadian siswa untuk menambah kegiatan dan wawasan siswa. Kegiatan tersebut antara lain : 1) Kurikuler atau intrakurikuler

yang ada didalamnya terdapat proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan yang berada di sekolah tersebut. Dalam terciptanya kegiatan kurikuler berarti terciptanya perilaku dan pola kemampuan serta keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan lembaga pendidikan. 2) Ko-kurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan bertujuan untuk meningkatkan daya dan hasil guna kurikulum. Kegiatan ko-kurikuler meliputi disiplin dan tata tertib suatu aturan yang berlaku di sekolah, upacara bendera, program bimbingan dan penyuluhan, koperasi sekolah dan UKS. 3) Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan pada jam sekolah belajar, seperti olahraga, kesenian, kerohanian, pramuka dan lain-lain

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kegiatan akademik di sekolah. Dimana kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dimaksudkan untuk memberikan minat siswa dalam menyalurkan bakat, minat, potensi serta prestasi mereka sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menjadi wadah positif bagi para siswa dalam proses berlangsung serta menghindari pengaruh negatif. Demikian halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi para siswa dalam menyalurkan bakat, minat dalam bidang olahraga. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menyalurkan bakat, minat, prestasi dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi, mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat. Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler mencakup semua kehidupan yang dapat menunjang dan mendukung kegiatan kurikuler dengan ciri untuk lebih memperluas wawasan, mengandung penerapan dari berbagai mata pelajaran yang pernah dipelajari, memerlukan pengorganisasian tersendiri mengingatkan tugas dan kegiatan

yang kompleks, dilakukan di luar jam pelajaran. Untuk dapat mengembangkan bakat dan minat siswa, maka siswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, khususnya sepak bola. Hal ini juga harus didukung dengan minat siswa.

Minat siswa sangat berperan penting pada suatu kegiatan karena segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan minat akan berjalan maksimal dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Minat yang berperan disini adalah minat individu, yaitu minat yang timbul dari dalam diri sendiri atau minat intrinsik. Minat intrinsik dapat berkembang jika terdapat faktor ekstrinsik dari luar. Menurut Slameto (2015:57) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati oleh seseorang harus diperhatikan secara terus menerus yang disertai oleh rasa senang.

Sepak bola Indonesia memiliki induk organisasi yaitu Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI). Organisasi ini memiliki tujuan meningkatkan prestasi di cabang olahraga sepak bola dengan mengadakan kejuaraan dan kompetisi antar klub sepak bola. Permainan sepak bola merupakan cabang olahraga yang populer dan merakyat semua golongan dapat melakukan dan menikmati sepak bola, kemenangan ditentukan oleh selisih gol yang masuk gawang lawan. Menurut Sudirman & Pd (2018) sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat dikenal dan digemari masyarakat diseluruh dunia mulai dari anak-anak, remaja maupun orang tua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah suatu permainan beregu antara dua tim dengan masing-masing tim terdiri dari 11 orang pemain bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan, yang dipimpin oleh 4 orang wasit.

Selain untuk mencapai prestasi, kegiatan olahraga khususnya permainan sepak bola juga dapat meningkatkan kondisi fisik secara kebugaran. Pencapaian prestasi dan tercapainya kebugaran siswa tidak terlepas dari peran guru penjas disekolah. Guru penjas sebagai penyusun dan pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga mempunyai peran penting dalam pembinaan olahraga yang dilakukan disekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan

ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Depdiknas, 2006:12).

Adapun ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas Hulu adalah sepak bola, bulu tangkis dan voli. Semua ekstrakurikuler olahraga di sekolah ini dikoordinir dan dilatih oleh guru mata pelajaran penjas yang memiliki latar belakang pendidikan. Masing-masing cabang olahraga tersebut dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Untuk ekstrakurikuler sepak bola diadakan pada hari rabu bersamaan dengan ekstrakurikuler bola voli, di lapangan Hulu Balang desa Joka Kecamatan Jongkong Kabupaten Kapuas Hulu. Sedangkan ekstrakurikuler bulu tangkis diadakan pada hari kamis, di Gor Joka Kecamatan Jongkong.

Salah satu ekstrakurikuler yang ada disekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu adalah ekstrakurikuler sepak bola. Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola ini diadakan secara rutin oleh pihak sekolah demi mewujudkan masa depan kemajuan olahraga prestasi khususnya di bidang olahraga sepak bola. Oleh karena itu Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu merupakan salah satu sekolah yang terlibat langsung dalam event-event olahraga di tingkat Kecamatan dan Kabupaten, seperti event-event Tarkam umum di Desa-desa, Liga Joka CUP Kecamatan Jongkong dan PORSENI tingkat Kecamatan di Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu. Adapun prestasi yang pernah diraih berdasarkan informasi guru olahraga di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu yaitu pernah menjuarai Liga Joka CUP, yang diadakan Joka Kecamatan Jongkong dan menjuarai PORSENI tingkat Kecamatan, yang diadakan di Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu. Seiring dengan berjalannya waktu prestasi yang diraih di sekolah ini cenderung semakin menurun khususnya dalam prestasi olahraga sepak bola yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19* dalam kurun waktu 2 tahun terakhir ini yang membuat program latihan tidak maksimal. Sehingga dalam hal ini program ekstrakurikuler sangat diperlukan

untuk mendukung kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi, mengembangkan bakat dan meningkatkan kembali minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang diadakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu guna untuk mencapai tujuan dalam upaya untuk meningkatkan prestasi, mengembangkan bakat dan minat siswa. Dari permasalahan diatas, timbul pemikiran dari dalam diri peneliti, bagaimana mungkin prestasi belajar siswa khususnya dalam bidang olahraga sepak bola dapat ditingkatkan jika minat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola belum diketahui.

Berdasarkan observasi saat melaksanakan Magang 3 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu kegiatan ekstrakurikuler sepak bola tidak banyak terbentur kendala. Banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola seharusnya akan membuat tercapainya tujuan dengan baik, namun kenyataan dilapangan tersebut berbanding terbalik karena banyak siswa yang tidak konsisten terutama masalah kehadiran berdasarkan Absen kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan informasi dari guru olahraga disekolah, peserta ekstrakurikuler sepak bola pada awalnya hadir semua, namun dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola mengalami pasang surut, setelah kegiatan berjalan beberapa bulan terdapat siswa yang tidak hadir dan jarang mengikuti kegiatan dengan berbagai alasan masing-masing.

Permasalahan lain yang dijumpai adalah beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak sesuai dengan minat siswa itu sendiri melainkan lebih kepada dorongan dan ajakan dari teman-temannya. Hal ini disebabkan karena siswa lebih nyaman ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sama dengan teman akrabnya, sehingga terkesan bahwa siswa mengikuti ekstrakurikuler sepak bola bukan karena adanya minat dalam dirinya melainkan adanya faktor lain yang membuat siswa mengikuti kegiatan tersebut. Pada saat kegiatan ekstrakurikuler sepak bola siswa yang diajak temannya sendiri itu cenderung bermain tidak serius dan tidak menggunakan perlengkapan sepak bola seperti tidak memakai sepatu bola dan tidak memakai deker saat bermain.

Beberapa permasalahan lainnya yang dijumpai adalah kurangnya kurangnya tenaga pelatih yang ahli didalam bidang tersebut, pada akhirnya kegiatan ekstrakurikuler sepak bola hanya dilatih oleh guru yang bersangkutan. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sepak bola masih terdapat kekurangan dan kelemahan karena permasalahan tersebut. Hal ini akan menjadi kendala yang harus dibenahi agar dapat memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu. Ekstrakurikuler olahraga dapat meningkatkan prestasi siswa, apabila siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga didasarkan oleh minat dan tersedianya Guru/Pelatih dan sarana prasarana yang memadai ekstrakurikuler sepak bola yang diajarkan akan dapat diterima dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu?”. Supaya penelitian ini lebih terarah dan terperinci, maka masalah umum diatas dijabarkan menjadi sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah minat instrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu?
2. Bagaimanakah minat ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu”. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Minat instrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu.
2. Minat ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian itu diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan inspirasi dalam bidang olahraga khususnya ekstrakurikuler sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi sekolah

Memberikan informasi tentang seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu serta diharapkan dapat membantu mengembangkan minat yang dimiliki siswa guna untuk meningkatkan prestasi siswa pada olahraga sepak bola.

##### b. Pelatih

Sebagai informasi tentang pengaruh minat siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola guna untuk mengembangkan minat dalam upaya meningkatkan prestasi pada siswa pada olahraga sepak bola.

### c. Atlet

Sebagai pengetahuan dan masukkan kepada atlet dalam mengembangkan minat, guna meningkatkan prestasi serta mengembangkan potensi bakat yang telah dimilikinya pada olahraga sepak bola.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk memperoleh informasi tentang objek tersebut, lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2018:63) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2018:63) menyimpulkan bahwa variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau bidang kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari setiap orang. Berat, ukuran, bentuk dan warna merupakan atribut-atribut dari obyek. Sedangkan menurut silaen (2013:69) mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel tunggal, yaitu minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu.

### **2. Definisi Operasional**

Menurut buku pedoman operasional IKIP PGRI Pontianak (2017:92) Menyebutkan bahwa definisi operasional bukanlah definisi berdasarkan kamus, tetapi suatu definisi yang didapat dari hasil observasi dari apa yang

didefinisi yang diperlukan untuk memperjelas dan merinci variabel penelitian. Definisi operasional dapat berunjuk pada pendapat para ahli, tetapi kemudian kata atau kalimatnya dioperasional sendiri oleh peneliti secara jelas. Adapun dibawah ini definisi operasional yang peneliti maksud adalah :

**a. Minat**

Minat adalah keadaan diri tertarik terhadap suatu hal dari luar. Minat bersifat individu, artinya tidak ada unsur paksaan dari dalam maupun dari luar. Minat yang besar merupakan modal yang sangat besar untuk mencapai tujuan.

**b. Ekstrakurikuler Sepak Bola**

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran sekolah. Dimana untuk memberikan wadah bagi para siswa untuk mengembangkan suatu bakat mereka, potensi, minat serta prestasi mereka. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan menjadi sebuah kegiatan yang sangat positif bagi para siswa yang harusnya dapat dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang dan menjauhkan siswa dalam kegiatan yang berdampak buruk bagi mereka. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dilaksanakan disetiap sekolah khususnya ekstrakurikuler sepak bola.